

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam hidup manusia yang terus menerus dialami oleh manusia sepanjang hayatnya. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses dalam upaya membangun manusia yang dapat menggali potensi dirinya serta mampu memahami realita kehidupan nyata di sekitarnya. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik, mencerdaskan kehidupan bangsa serta menjadikan warga masyarakat yang bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Adapun upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain melengkapi sarana prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas tenaga pendidik serta peningkatan kualitas kurikulum.

Pendidikan tidak akan pernah terlepas dari kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Ada beberapa mata pelajaran yang ada pada sekolah dasar salah satunya ialah mata pelajaran IPA. Ahmad Susanto (2016:167) menyatakan “IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.

Pelajaran IPA merupakan salah satu pengetahuan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dikarenakan pelajaran IPA bertujuan untuk meningkatkan kesadaran manusia untuk menghargai sesamanya dan alam semesta sebagai ciptaan Tuhan. Dikarenakan itu guru dituntut untuk lebih aktif, serta inovatif, dalam segala materi terkait dalam cakupan bidang studi IPA. Namun pada kenyataannya pelajaran IPA di sekolah masih banyak materi yang belum mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, hal ini sejalan dengan pengalaman dan pengamatan peneliti dimana masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kesalahan dalam materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada kelas 4 sekolah dasar. Ini berarti kemampuan siswa dalam memahami materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya tergolong rendah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui guru Kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Kec.Kutambaru masalah mengenai hasil ulangan harian siswa belum maksimal, salah satunya pada materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya masih kerap ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Adapun hasil ulangan harian siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Siswa Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya.**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
70	$\geq 70$	10	38,46	Tuntas
	$\leq 70$	16	61,54	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	-

**Sumber Data : Guru Kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Kec.Kutambaru**

## **Tahun Ajaran 2021/2022**

Belum maksimalnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan dimungkinkan karena beberapa faktor penyebab antara lain faktor intern dan ekstern siswa. Faktor intern: (1) Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA, (2) Adanya kesulitan yang dialami siswa. Sedangkan faktor ekstern siswa adalah: (1) Sebagian siswa tidak memiliki buku pelajaran, (2) penggunaan media pembelajaran yang minim. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis apa kesulitan yang dialami siswa saat belajar IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya. Analisis ini dilakukan untuk mengurai, membedakan, memilih, sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriterianya serta ditafsirkan maknanya.

Pada saat saya melakukan observasi ke SD Cangkulan Kec. Kutambaru selama tiga hari yaitu pada tanggal 30 November 2021 sampai dengan tanggal 2 Desember 2021. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya di Kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Kec. Kutambaru T.A 2021/2022.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Adanya kesulitan yang dialami siswa.
3. Sebagian siswa tidak memiliki buku pelajaran.
4. penggunaan media pembelajaran yang minim.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus pada permasalahan yang akan dibahas, batasan masalah

penelitian ini adalah Analisis Kesulitan Siswa dalam memahami materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam memahami materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan T.A 2021/2022 ?
2. Bagaimana kesulitan siswa dalam memahami materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan T.A 2021/2022?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan siswa dalam memahami materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya di kelas IV SDNegeri 055976 Cangkulan T.A 2021/2022?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumus masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya di Kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan T.A 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya di Kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan T.A 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya di Kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan T.A 2021/2022.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi kepala sekolah,

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di sekolah.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Siswa

Sebagai pertimbangan dalam memperbaiki gaya belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pertimbangan dan masukan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan.

